

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika siswa kelas IX yang diajarkan menggunakan model siklus belajar (*Learning Cycle*) 5E berada pada kualifikasi kurang baik karena hanya 63,6% siswa yang mencapai nilai KKM.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas IX yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif berada pada kualifikasi kurang baik karena hanya 36,4% siswa yang mencapai KKM.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajarkan menggunakan model siklus belajar (*Learning Cycle*) 5E dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

B. Saran

Saran yang dapat penulis rekomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika dalam pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran siklus belajar (*Learning Cycle*) 5E sebagai alternatif untuk variasi dalam mengajar.

2. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dalam menggunakan model siklus belajar (*Learning Cycle*) 5E perlu mempertimbangkan masalah waktu, karena pembelajaran menggunakan model ini relatif memakan waktu yang lebih lama, serta perlu persiapan yang cukup.
3. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dengan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.